

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Menurut (Suliyanto, 2018) Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan.

3.2. Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah primer dan skunder.

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

3.2.2. Data Skunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada kepada pengumpulan data. Misal lewat orang atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

3.3. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Studi Lapangan (*Filed Research*). Dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala *likert*.

Menurut (Sudaryono, 2019) Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengsn responden). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah Skala *Likert*. Menurut (Sudaryono, 2019) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan yang diajukan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sudaryono, 2019)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 karyawan CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling*, dimana pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penentuan kriteria-kriteria tertentu ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel penelitian ini berjumlah 35 karyawan CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Menurut (Suliyanto, 2018) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah *Employee Engagement (X1)*, Budaya Organisasi (*X2*).

3.5.2. Variabel Dependen

Menurut (Suliyanto, 2018) Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat adalah Kinerja Karyawan (*Y*)

3.6. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tertentu. Berikut definisi operasional variabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Employee Engagement</i> (X1)	Andrian Noviardy (2020) definisi dari <i>Employee Engagement</i> merupakan tingkah laku secara sadar karyawan yang secara sukarela melakukan yang terbaik untuk pekerjaannya, baik secara fisik, psikologis, dan emosional demi mencapai keberhasilan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan (<i>Vigor</i>) 2. Dedikasi (<i>Dedication</i>) 3. Penyerapan (<i>Absorption</i>) 4. Keluar Masuk (<i>Turnover</i>) <p>Andrian Noviardy (2020)</p>	<i>Likert</i>
Budaya Organisasi (X2)	(Sarumaha et al 2018) Budaya Organisasi adalah suatu karakteristik yang ada pada sebuah organisasi dan menjaadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lain. Dengan kata lain, Budaya Organisasi adalah norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian ke hal yang rinci atau detail, 2. Orientasi hasil 3. Orientasi orang 4. Orientasi tim <p>(Sarumaha et al 2018)</p>	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Paparang et al (2021) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara sah, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan norma dan etika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kemampuan kerja sama <p>Paparang et al (2021)</p>	<i>Likert</i>

3.7. Uji Persyaratan Instrument

3.7.1. Uji Validitas

Menurut (Suliyanto, 2018) Uji Validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai kolerasi adalah kolerasi *pearson product moment*. Penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*). Dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$r =$$

Dimana

r = Koefisien Kolerasi

X = Skor Butir

Y = Skor Total Butir

N = Jumlah Sampel (responden)

Adapun kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.
Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengajuan validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*).

3.7.2. Uji Reabilitas

Menurut (Suliyanto, 2018) Reabilitas suatu alat pengukur menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*). Selanjutnya untuk mengintrerpetasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Kolerasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0,79999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Suliyanto, 2018)

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari jumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasannya sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi berdistribusi atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *non parametric one sample Kolmogorov Smirnov* (KS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (sig) > 0,05 maka H_0 diterima (normal)
 Apabila (Sig) > H_a ditolak (tidak normal)
3. Pengujian normalitas dilakukan dengan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*).

3.8.2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan *compare means*.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (*Alpha*) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (*Alpha*) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*statistical program and Service Solution seri 23*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X1 dan X2 linier atau tidak linier.

3.8.3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antara variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Stastitical Program and Service Solution seri 23*).

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Employee engagement* (X1) Budaya Organisasi (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*).

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + +$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = *Employee Engagement*
- X2 = Budaya Organisasi
- a = Konstanta
- b1,b2 = koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

3.10. Pengujian Hipotesis

Penelitian akan menggunakan pengujian hipotesis berupa uji-t dan uji-F. Dimana uji-t dan uji-F adalah sebagai berikut:

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t ini dilakukan untuk menguji signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh diantara kedua variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Rumusan Hipotesis.

1. *Employee Engagement* (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

Ha: Terdapat pengaruh antara *Employee Engagement* (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*Sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

2. Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

Ha: Terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*Sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (uji-F)

Uji-F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pengelolaan data ini menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*).

Rumusan hipotesis:

Uji F : *Employee Engagement* (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ho : *Employee Engagement* (X1) dan Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

Ha : *Employee Engagement* (X1) dan Budaya Organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Sidorejo Furniture Lampung Timur.

Kriteria pengujian:

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika F dihitung (Sig) < Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika F dihitung (Sig) > Ho diterima dan Ha ditolak
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis